

Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Santi Ade Gustami¹, Melyani Sari Sitepu²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: melyanisari@umsu.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 sd swasta islam azhari medan marelان. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 sd swasta islam azhari medan marelان. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 A dan B sd swasta islam azhari medan marelان yang terdiri dari 2 kelas yaitu sebanyak 53 siswa. sampel yang digunakan yaitu 2 kelas yaitu kelas 4 A sebanyak 27 siswa dan kelas IV B sebanyak 26 siswa yang berjumlah seluruhnya ialah 53 siswa. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah 1. uji homogenitas, 2. Uji normalitas . Data yang di peroleh dan di analisis dengan menggunakan Uji-t, yaitu uji Independent Sampel Test. Hal ini terlihat dari data analisis uji hipotesis dengan uji Independent Sampel Test menggunakan SPSS 20 for windows. Hasil dari uji u-test menunjukkan bahwa nilai sig (2 tailed) = 0,000 dengan pengambilan keputusan jika sig <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 Sd Swasta Islam Azhari Medan Marelان.

Kata Kunci: Model Kooperatif, Tipe *Inside outside circle*, Aktivitas Belajar, Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the use of the cooperative model type inside outside circle on the activities of 4th grade students of the Islamic Azhari private elementary school in Medan Marelان. This study uses quantitative research. The formulation of the problem of this study is whether there is an effect of the use of the cooperative model type inside outside circle on the activities of 4th grade students of the Islamic Azhari private elementary school in Medan Marelان. The population in this study were students of class 4 A and B of the Islamic Azhari private elementary school in Medan Marelان which consisted of 2 classes, namely 53 students. The sample used was 2 classes, namely class 4 A with 27 students and class IV B with 26 students totaling 53 students. The data analysis techniques used in the study were 1. homogeneity test, 2. normality test. The data obtained and analyzed using the t-test, namely the Independent Sample Test. This can be seen from the data analysis of the hypothesis test with the Independent Sample Test using SPSS 20 for windows. The results of the u-test show that the sig value (2 tailed) = 0.000 with decision making if sig <0.05 then Ho is rejected and Ha is accepted. It can be concluded that there is an Effect Of The Inside Outside Circle Type Cooperative Model On The Activities Of Class 4 Students Of Azhari Islamic Private Elementary School Medan Marelان.

Keywords: Cooperative Model, Inside Outside Circle Type, Student Activity.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk interaksi manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan Negara (Qudsiyah & Anwar, 2025). Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas, serta diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional, antara lain menghasilkan generasi yang cerdas dan berwawasan luas serta mengembangkan manusia seutuhnya (Ahyar et al., 2021).

Pendidikan dalam upaya menjadikan kehidupan bangsa lebih baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Nadlrah Naimi, Azizah, Dilla Gresika Bintri, 2024). Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas, serta diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional, antara lain menghasilkan generasi yang cerdas dan berwawasan luas serta mengembangkan manusia seutuhnya (Sitepu & Safitri, 2021).

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pembangunan suatu negara (Sitepu et al., 2018). Menurut (Harahap et al., 2024) pendidikan merupakan upaya humanisasi manusia yang ditujukan untuk mengeluarkan seluruh potensi manusia sehingga menjadikan manusia ideal atau manusia yang di cita-citakan. Oleh karena itu, Pendidikan di Indonesia perlu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. (Masitah et al., 2024)

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diamati melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru perlu merencanakan pembelajaran dengan cermat, termasuk pemilihan berbagai metode pengajaran yang sesuai (Arina Hidayati et al., 2024). Peran guru sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa, dan mereka diharapkan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran (Intan, Nur Framiswari, 2024). Ragam model dan metode pembelajaran membuat penyampaian materi lebih asik, memarik, dan mudah dipahami oleh siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih aktif ((Mhd.Isman, Tepu Sitepu, 2022). Dengan inovasi ini diharapkan siswa akan lebih berpartisipasi pada pembelajaran, yang akan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri (Burhani et al., 2024)

Aktivitas pembelajaran siswa berperan dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. maka, siswa yang aktif dan bersemangat pada belajar cenderung menyerap lebih banyak pengetahuan, meningkatkan kemungkinan mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai adalah salah satu metode untuk merangsang keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar ((Harefa et al., 2022). Menurut Hamalik sebagaimana disebutkan dalam (Ray & Choiriyah, 2021), aktivitas belajar memiliki nilai besar dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk mencari pengalaman sendiri, berkolaborasi dengan sesama siswa, mengembangkan minat dan kemampuan mereka, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan lain-lain. Selain itu, menurut Paul B. Diedrich sebagaimana disebutkan dalam (Setiani, 2018), aktivitas siswa dapat dikelompokkan menjadi berbagai jenis, termasuk aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Mei sampai Juli tahun 2025 di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan khususnya pada kelas IV, diketahui bahwa siswa masih cenderung pasif hanya menerima apa yang disampaikan guru. Hal ini mengakibatkan guru saja yang aktif sedangkan siswa tidak menampakkan keaktifannya. Guru masih menggunakan model pembelajaran ekspositori sehingga siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, kondisi lain terlihat aktivitas siswa yang rendah dan monoton, siswa sedikit sekali mau bertanya, dan sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Seharusnya guru menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat menerima ilmu secara permanen.

Guru kelas di sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran, dapat menggunakan berbagai strategi yang mengutamakan keterlibatan dan peran aktif siswa. Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh sangat penting agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara optimal dan hasil belajar siswa pun meningkat. Salah satu usaha untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam

proses pembelajaran adalah dengan mengganti model pembelajaran yang selama ini diterapkan, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dengan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan diantaranya model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, *Snowball Throwing*, *Jigsaw*, *Learning Together*, *Role Playing*, *Inside Outside Circle*. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan disini adalah siswa yang lebih berpikir kritis dan banyak berperan aktif.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong aktivitas siswa salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle*. Penggunaan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* sebagai salah satu model yang dirancang untuk peserta didik agar mampu bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar (Latorre-Coscolluela et al., 2025).

Adapun kelebihan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* menurut adalah melatih siswa untuk berani menyampaikan informasi, pendapat, gagasan, sanggahan, melatih siswa belajar mandiri, tertib, teratur, dan dapat memperoleh informasi yang berbeda pada waktu yang bersama. Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dan kelompok kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan lingkaran luar (Putri et al., 2025)

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang berupaya menguji pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh peneliti (Harisma et al., 2025). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen (*Posttest Only Control Design*). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, satu kelompok berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang lainnya berfungsi sebagai kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان, ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV. Dengan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil aktivitas siswa, peneliti akan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan aktivitas siswa.

a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument yang diukur berdasarkan fakta yang ada. Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen soal menggunakan rumus korelasi dengan bantuan *software SPSS* versi 20.0, dari 30 butir pertanyaan instrument soal yang sudah diuji cobakan pada kelas VA, hanya 21 butir soal uji coba yang dapat dipakai. Suatu pernyataan dapat dikatakan

valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan nilai signifikan 0,05, jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid Instrumen soal diuji cobakan pada 26 siswa dengan demikian diperoleh r tabel dengan besar 0,05. Adapun analisis validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 1 Klasifikasi Uji Validitas Instrumen

Klasifikasi	Item
Valid	Item 2, Item 3, Item 4, Item 5, Item 6, Item 7, Item8, Item 9, Item10, Item11, Item13, Item 15, Item 16, Item 20, Item 22, Item 23, Item 24, Item 25, Item 26, Item 27, Item 28, Item 30
Tidak Valid	Item 1, Item 6, Item 12, Item 14, Item 17, Item 18, Item 19, Item 21, Item 29

Hasil tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang disusun terdapat 9 soal yang **Tidak Valid** dan 21 soal yang **Valid**. Soal yang valid dan dapat dijadikan sebagai instrument soal dalam penelitian ini yaitu soal nomor 2, 3,4,5,7,8,9,10,11,13,15,16,20,22,23,24,25,26,27,28,30 adapun soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,6,12,14,17,18, 19,21,29.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap selanjutnya setelah instrument soal yang digunakan dinyatakan valid. uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil suatu pengukuran bisa dipercaya.Uji reliabilitas instrument soal menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.743	31

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapat nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,743 $>$ 0,60. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item dinyatakan reliabel atau konsisten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan pretest dan posttest pada siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan yang diberikan oleh peneliti maka, dapat diperoleh nilai hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif siswa diajarkan dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Adapun tujuannya yaitu untuk melihat perubahan siswa dalam belajar dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* dan untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol .

Data Kelas Eksperimen

Hasil belajar yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* yang dimana hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada Klasifikasi *Tuntas* dan *Tidak Tuntas* disesuaikan dengan keterangan pada tabel ($KKM \pm 75$).

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, maka dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3 Disribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Pretest			Posttest		
Interval Nilai	F	Persentase (%)	Interval Nilai	F	Persentase (%)
42-48	1	3,8%	66-70	2	7,4%
49-55	2	7,4%	71-75	2	7,4%
56-62	8	29,6%	76-80	10	37%
63-69	4	14,8%	81-85	4	14,8%
70-76	8	29,6%	86-90	6	22,3%
77-85	4	14,8 %	91-95	3	11,1%

Pada tabel diatas menyatakan bahwa frekuensi pretest dan posttest peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* memiliki nilai pretest dengan nilai 42-48 yang memiliki frekuensi 1 (3,8%), nilai 49-55 dengan frekuensi 2 (7,4%), nilai 56-62 yang memiliki frekuensi 8 (29,6%), nilai 63-69 dengan frekuensi 4 (14,8%), nilai 70-76 dengan frekuensi 8 (29,6%), dan nilai 77-85 memiliki frekuensi 4(14,8%). Pada hasil posttest memiliki nilai 66-70 dengan frekuensi 2 (7,4%), nilai 71-75 dengan frekuensi 2 (7,4%), nilai 76-80 yang memiliki frekuensi 10 (37%), nilai 81-85 dengan frekuensi 4 (14,8%), nilai 86-90 yang memiliki frekuensi 6 (22,3%), dan nilai 91-95 yang memiliki frekuensi 3 (11,1%). Berdasarkan data diatas, maka kecenderungan distribusi frekuensi pada pretest kelas eksperimen adalah 56-62 dan pada posttest ialah 76-80.

Data Kelas Kontrol

Hasil Belajar yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* dan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dapat dilihat pada hasil belajar kelas kontrol berdasarkan ketuntasan belajar (*Tuntas/Tidak Tuntas, KKM ±75*). Berdasarkan hasil belajar siswa, maka dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4 Disribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Pretest			Posttest		
Interval Nilai	F	Persentase (%)	Interval Nilai	F	Persentase (%)
38-64	5	19,2	52-57	4	15,4
45-51	2	7,7	58-63	4	15,4
52-58	8	30,7	64-69	3	11,5
59-65	5	19,2	70-75	4	15,4
66-72	3	11,6	76-81	9	34,6
73-80	3	11,6	82-86	2	7,7

Pada tabel di atas menyatakan bahwa frekuensi pretest dan posttest peserta didik di kelas

kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki nilai pretest dengan nilai 38-64 yang memiliki frekuensi 5 (19,2%), nilai 45-51 dengan frekuensi 2 (7,7%), nilai 52-58 yang memiliki frekuensi 8 (30,7%), nilai 59-65 dengan frekuensi 5 (19,2%), nilai 66-72 dengan frekuensi 3 (11,6%), dan nilai 73-80 memiliki frekuensi 3 (11,6%). Pada hasil posttest memiliki nilai 52-57 dengan frekuensi 4 (15,4%), nilai 58-63 dengan frekuensi 4 (15,4%), nilai 64-69 yang memiliki frekuensi 3 (11,5%), nilai 70-75 dengan frekuensi 4 (15,4%), nilai 76-81 yang memiliki frekuensi 9 (34,6%), dan nilai 82-86 yang memiliki frekuensi 2 (7,7%). Berdasarkan data diatas, maka kecenderungan distribusi frekuensi padapretest kelas kontrol adalah 52-58 dan pada posttest ialah 76-81.

Hasil Analisis Data Pengaruh Model Kooperatif *Inside Outside Circle*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان maka terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini ditentukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu uji Shapiro-Wilk dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 20.0 dikarenakan jumlah sampelnya sedikit (<100). Berikut Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Aktivitas	Pre-Test Eksperimen	0.949	27	0.204
Siswa	Post-Test Eksperimen	0.940	27	0.123
	Pre-Test Kontrol	0.937	26	0.112
	Post-Test Kontrol	0.944	26	0.171

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Kondisi yang digunakan adalah jika nilai (Asymp. Sig.) > 0,05 maka hasilnya dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka hasilnya dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas diatas item pretest pada kelompok eksperimen diperoleh (Sig = 0.204) dan item Posttest diperoleh (Sig = 0.123) menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal (Sig > 0,05), kemudian item pretest diperoleh pada kelompok kontrol (Sig = 0.112) dan diperoleh butir posttest (Sig = 0.171) juga menyatakan uji normalitas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apakah sisiwa dikelas mempunyai variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan SPSS 20.0 kriteria Keputusan pada uji homogenitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Table 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.712	3	102	0.169
	Based on Median	1.161	3	102	0.328
	Based on Median and with adjusted df	1.161	3	83.901	0.330
	Based on trimmed mean	1.693	3	102	0.173

Dari output hasil uji homogenitas di atas menunjukkan sig 0,169 dapat dijelaskan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan data bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji “t” untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi berbantuan *google sites* terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya lingkungan sekitar kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan sampel 53 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui pemberian uji tes soal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.145	.290	5.097	51	.000	12.712	2.494	7.706	17.719
	Equal variances not assumed			5.082	49.128	.000	12.712	2.501	7.686	17.739

Berdasarkan *output* tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa kelas IV A (Menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*) dengan hasil (M = 82.48, SD = 8.345) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan (M = 69.77, SD = 9.779), t hitung = 5.097, nilai sig (2- tailed) = 0,000 < 0,05. maka Ho ditolak dan Ha diterima. dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan . Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان Tahun Ajaran 2024/2025, peneliti ingin mengetahui apakah model kooperatif *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sejalan dengan tujuan penelitian yang dilakukan penulis di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان. Sari (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa model *Inside Outside Circle* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Aktivitas siswa meningkat karena adanya interaksi yang aktif dan langsung antar peserta didik. Hasil serupa ditemukan oleh (Djafar et al., 2023), yang menyatakan bahwa penerapan model IOC dalam pembelajaran IPS secara signifikan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Selanjutnya, (Rasa & Diri, 2023) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, baik dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun menyampaikan pendapat di kelas. (Qusyairi & Sakila, 2018) menambahkan dimensi sosial dari penerapan IOC, dengan menunjukkan bahwa model ini tidak hanya berdampak pada aktivitas belajar, tetapi juga memperkuat interaksi sosial siswa. Sementara itu, penelitian oleh (Agustin et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan strategi IOC pada pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya. dan menjawab, serta meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pelajaran. Dari kelima penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang sekolah dasar.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil belajar siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji minat belajar siswa berupa tes soal. Sebelum penggunaan, instrumen ini terlebih dahulu diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas ahli, reliabilitas. Butir tes soal yang memenuhi kriteria tersebut, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif (*Inside Outside Circle*) maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa yang menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* yaitu 82,48. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 69,77. Dari data tersebut membuktikan bahwa pada kelas yang menerapkan model kooperatif *Inside Outside Circle* lebih tinggi nilainya dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan model kooperatif *Inside Outside Circle* harus dipersiapkan dengan matang. Model yang digunakan setidaknya tidak asing dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Berdasarkan output tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa kelas IV A (Menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*) dengan hasil ($M = 82.48$, $SD = 8.345$) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan ($M = 69.77$, $SD = 9.779$), t hitung = 5.097, nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان, maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata

aktivitas siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan yaitu 82,48. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 69,77 dan hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. A., Hasanah, I. F., & Syaife, I. (2025). *Inside-Outside-Circle ; An Innovative Islamic Education Learning Method To Enhance Students ' Learning Motivation Abstract : Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*. 10(1), 19–41.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthly, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-model pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Arina Hidayati, Ibrahim Ibrahim, Dewi Asri, Imelda Imelda, & Indah Pajar Wati. (2024). Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Di Mi Ikhlasiyah Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 18–34. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.199>
- Burhani, I. K., Nur Hidayah, & Fitri Wahyuni. (2024). Inovasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Era Society 5.0. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 683–698. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5666>
- Djafar, S., Putriyani, S., Rustiani, S., & Firdiani, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMAN 2 Enrekang*. 06(01), 2129–2138.
- Harahap, A. R. H., Ananda, C., & Sitepu, M. S. (2024). Pengaruh Penerapan Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Memahami Teks Bacaan Di Kelas 4 Sd Muhammadiyah 13 Medan. *Metodik Didaktik*, 20(1), 26–34. <https://doi.org/10.17509/md.v20i1.66610>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Harisma, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *USE OF WORDWALL TO SUPPORT IQRA LEARNING AT*. 6(1), 3357–3366.
- INTAN, NUR FRAMISWARI, K. A. (2024). Implementasi Model Pbl Menggunakan Media Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2>
- Latorre-Cosculluela, C., Sierra-Sánchez, V., & Vázquez-Toledo, S. (2025). Gamification, collaborative learning and transversal competences: analysis of academic performance and students' perceptions. *Smart Learning Environments*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00361-2>
- Masitah, W., Rahayu, R. H., & Sitepu, M. S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar Kelas IV Sd Negeri 004 Bukit Damar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(4), 926–935.
- Mhd.Isman, Tepu Sitepu, R. (2022). Jurnal Penelitian , Pendidikan dan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 185–195.
- Nadlrah Naimi, Azizah, Dilla Gresika Bintri, H. (2024). *Application of the Independent*

- Curriculum in Character Building Pancasila Student Profile*. 8(2), 46–56.
- Putri, A. M., Mahmudah, M., & Laili, N. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Metro Tahun Ajaran 2024 / 2025* . 179–190.
- Qudsiyah, U., & Anwar, K. (2025). The Integration of the Curriculum of Love and Environmental Theology Concepts in Islamic Education at the Primary School Level. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 153–163. <https://doi.org/10.33084/tunas.v10i2.9780>
- Qusyairi, L. A. H., & Sakila, J. (2018). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar dengan Memperhatikan Minat*. 6, 34–49.
- Rasa, P., & Diri, P. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa*. 3(4), 322–332.
- Ray, D. Y., & Choiriyah. (2021). Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini dalam Bermain Jarimatika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 2–5.
- Setiani, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v3i1.861>
- Sitepu, M. S., Rahayu, E., & Sari, M. I. (2018). The Role of Character Education in Public Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education & Mathematical Science*, 4(2), 93–101.
- Sitepu, M. S., & Safitri, A. (2021). *Application Of Articulation Methods With Experiments To Improve The Science Learning Outcomes Of 4 th Grade Students Sd Iv Negeri Banyuputih , Kalinyamatan , Jepara Regency*. 2, 235–241.